

ABSTRAK

Dasa saputra, Fransiskus. 2007, *Reyog Ponorogo Kajian Genealogis dan Proses Ritual*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas *Reyog Ponorogo Kajian Genealogis dan Proses Ritual*. Studi ini memiliki tiga tujuan, yakni (1) mendeskripsikan kisah asal-usul kesenian *Reyog Ponorogo*, (2) mendeskripsikan proses ritual yang terjadi di dalam kesenian *Reyog Ponorogo*, dan (3) mendeskripsikan unsur-unsur pendukung dalam kesenian *Reyog Ponorogo*.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan folklor. Landasan teori yang digunakan sebagai landasan referensi adalah teori sastra lisan, kepercayaan rakyat dan permainan rakyat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal berikut, yaitu (1) ada dua versi kisah asal-usul *Reyog Ponorogo*, yaitu (a) versi sindiran terhadap Kerajaan Majapahit dan (b) versi cerita panji atau kepahlawanan, (2) ada dua proses ritual dalam kesenian *Reyog Ponorogo*, yaitu (a) proses ritual untuk menjadi *warok* dan (b) proses ritual menjelang pertunjukan *Reyog Ponorogo*, (3) unsur pendukung dalam kesenian *Reyog Ponorogo* diantaranya adalah perlengkapan busana dan instrumen musik. Selain itu agar dapat melestarikan kesenian *Reyog Ponorogo*, pemerintah Kabupaten Ponorogo mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang menjadikan *reyog* sebagai aset pariwisata dan aset pendidikan.

ABSTRACT

Dasa Saputra, Fransiskus. 2007, *Reyog Ponorogo Kajian Genealogis dan Proses Ritual*. Faculty of Literature major in Indonesian Literature Department.

This thesis discuss about *Reyog Ponorogo Kajian Genealogis dan Proses Ritual*. This study has three purposes, which are: (1) Description about the beginning of *Reyog Ponorogo*, (2) Description about the custom processes of *Reyog Ponorogo* and (3) Description about the supporting elements of *Reyog Ponorogo*.

The approach used in this study is folklore approach. The theoretical background of this study is, the writer uses for reference theory are oral literature theory, society beliefs and traditional games. The research of this paper is using the qualitative method with three techniques of data collection- library research, observation and interview.

The result of the research shown these several things, there are: (1) There are two versions about the beginning of *Reyog Ponorogo*, (a) insult to the Majapahit kingdom and (b) is heroic story, (2) There are two customs processes on *Reyog Ponorogo*, there are first: custom process to become *warok* and the second is the custom before the *Reyog Ponorogo* performance, (3) The supporting elements in *Reyog Ponorogo*, there are: the outfit and musical instruments. To keep the value and the tradition, the government of Kabupaten Ponorogo released some statements on *reyog*, so that *reyog* will be the property of tourism and education.